

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian penulis memperoleh gambaran dalam melakukan penerapan teknik relaksasi napas dalam pada pasien yang mengalami masalah keperawatan Resiko Perilaku Kekerasan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi 1 Lampung Utara.

1. Data yang peneliti dapatkan dari hasil pengkajian, klien berinisial Tn. A berusia 30 tahun dengan jenis kelamin laki-laki. Keluarga mengatakan klien sering marah, mengamuk tanpa sebab, merusak barang-barang di rumah, pernah memukul anggota keluarganya, dan mengancam akan melukai orang-orang yang lewat di jalan. Pembicaraan Ketika diajak berbicara atau berbincang-bincang klien menjawab namun dengan suara yang keras dan cepat, Klien terlihat sedikit tegang dan gelisah, mondar-mandir dengan tangan mengepal, klien tampak memiliki pandangan mata yang tajam saat berbicara, berbicara dengan sedikit labil, dan wajah klien tampak memerah.
2. Peneliti melakukan penerapan teknik relaksasi napas dalam pada Tn. A selama 3 hari sesuai dengan SOP relaksasi napas dalam.
3. Peneliti melakukan evaluasi selama 3 hari diberikan teknik relaksasi napas dalam didapatkan bahwa teknik tanda dan gejala yang muncul pada Tn. A tersisa 5 yang artinya mengalami penurunan 38% dan resiko perilaku kekerasan dapat dikatakan berhasil sebagian.
4. Setelah peneliti menganalisis dari hasil studi kasus didapatkan bahwa efektifitas penerapan teknik relaksasi napas dalam untuk menurunkan tanda dan gejala resiko perilaku kekerasan sangat berpengaruh terhadap pasien resiko perilaku kekerasan.

B. Saran

1. Bagi Peneliti/Mahasiswa

Penulis dapat memperoleh pengalaman dalam mengimplementasikan penerapan relaksasi napas dalam, diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan data dalam melakukan pengembangan penelitian selanjutnya tentang terapi yang dapat digunakan untuk pasien resiko perilaku kekerasan

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan Puskesmas Kotabumi 1 Lampung Utara sebagai fasilitas kesehatan yang dapat meningkatkan derajat kenyamanan pasien serta diharapkan dalam Puskesmas dapat membantu dalam meningkatkan pengetahuan tentang teknik relaksasi napas dalam untuk menurunkan emosi dan merileksasikan pikiran.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan Pasien dan keluarga lebih memahami dan dapat menerapkan selalu cara mengontrol amarah agar perilaku kekerasan tidak terjadi lagi, dan mempertahankan interaksi dengan orang lain. keluarga seharusnya berperan penting dalam mendukung kesembuhan pasien, Karena orang terdekatlah faktor utama dalam kesembuhan pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariana, R. (2019). *analisis intervensi teknik relaksasi nafas dalam terhadap mengontrol marah pada pasien resiko perilaku kekerasan di rumah sakit jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta*. 1–23.
- Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2022). Konsep Skizofrenia. *NBER Working Papers*, 2018, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Fadilla, A. R., & Puspitasari, R. M. (2016). Evaluasi Ketepatan Penggunaan Antipsikotik Pada Pasien Skizofrenia Rawat Inap. Program Studi Farmasi. Fakultas Farmasi. Institut Sains dan Teknologi Nasional. *Sainstech Farma*, 9(1), 41–46.
- Fajariyah, N., & Tresna, D. A. (2023). Analisis Asuhan Keperawatan Jiwa dengan Resiko Perilaku Kekerasan melalui Intervensi Latihan Fisik 2: Terapi Pukul Bantal pada Nn A dan Nn D di Pandeglang Banten. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(4), 1687–1692. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i4.8893>
- Hulu, F. W. (2021). Asuhan Keperawatan Jiwa Dengan Masalah Risiko Perilaku Kekerasan Pada Penderita Skizofrenia: Studi Kasus di Rumah Sakit Jiwa Prof.Dr.M. Ildrem di Medan Sumatera Utara. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 1–47. <https://files.osf.io/v1/resources/hyd8w/providers/osfstorage/621c8bca2538b8087f265324?action=download&direct&version=1>
- Irawan, A. T., & Hijriani, H. (2024). *Skizofrenia Dengan Perilaku Kekerasan Di Panti Gramesia Cirebon Tahun 2023*. 10(10), 59–69.
- Istichomah, & R, F. (2019). the Effectiveness of Family Knowledge About Schizophrenia Toward Frequency of Recurrence of Schizophrenic Family Members At Poly Mental Grhasia Mental Hospital D. I. Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Samora Ilmu*, 10(2), 1689–1699.
- Jayanti, D. M. A. D., Budianto, W., & Laksmi, G. A. P. S. (2022). The Influence of Deep Breathing Relaxation Techniques on Angry Behavior of Schizophrenia Patients in UPTD RSJ Bali Province. *Journal of Health (JoH)*, 9(1), 1–8.
- Jek Amidos Pardede, Laura Mariati Siregar, E. P. H. (2020). Efektifitas Behaviour Therapy Terhadap Risiko Perilaku Kekerasan Pada Pasien Skizofrenia. *Jurnal Mutiara Ners*, 3(1), 8–14. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/NERS/article/view/1005>
- Kemenkes, R. (2020). Buku Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Jiwa di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama. *Direktorat Promosi Kesehatan*

Kementerian Kesehatan RI, 5–23. <https://promkes.kemkes.go.id/buku-pedoman-penyelenggaraan-kesehatan-jiwa-di-fasilitas-kesehatan-tingkat-pertama%0Ahttp://files/3729/buku-pedoman-penyelenggaraan-kesehatan-jiwa-di-fasilitas-kesehatan-tingkat-pertama.html>

- Malfasari, E., Febtrina, R., Maulinda, D., & Amimi, R. (2020). Analisis Tanda dan Gejala Resiko Perilaku Kekerasan pada Pasien Skizofrenia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(1), 65. <https://doi.org/10.32584/jikj.v3i1.478>
- Martini, S., Endriyani, S., Dwi, N., & Hadita, P. (2022). Implementasi Keperawatan Terapi Spiritual pada Pasien Skizofrenia dengan Masalah Keperawatan Perilaku Kekerasan. *Jurnal Nursing Update*, 13(1), 92–98. <https://stikes-nhm.e-journal.id/NU/index>
- Pertiwi, S., Luthfiyatil Fitri, N., & Hasanah, U. (2023). Penerapan Relaksasi Napas Dalam Terhadap Tanda Dan Gejala Pasien Risiko Perilaku Kekerasan Di RSJ Daerah Provinsi Lampung. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(4), 594–602.
- PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia :Definisi dan Indikator Diagnostik*.
- PPNI. (2018a). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan*.
- PPNI. (2018b). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*.
- Rony, F. Q., & Pardilawati, C. Y. (2023). Analisis Cost Of Illness pada Pasien Skizofrenia di Poliklinik Psikiatri Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung Cost Of Illness Analysis of Schizophrenia Patients at Psychiatri Policlinic Lampung Province Mental Hospital. *Jurnal Kedokteran Unila*, 7, 73–78.
- Saraswati, S. A., & Novianty, A. (2023). 3715-Article Text-13900-1-10-20230904. 7(1), 1–11.
- Sijabat, S. G. (2022). Urgensi Kebijakan Kesehatan Jiwa menuju Indonesia Tangguh. *Konferensi Nasional Ilmu Administrasi*, 6(1), 470–474.
- Silviyana, A. (2022). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kekambuhan pada pasien skizofrenia. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(November), 1377–1386.
- Yusrani, G. K., Aini, N., Maghfiroh, S. A., & Istanti, N. D. (2023). Tinjauan Kebijakan Kesehatan Mental di Indonesia: Menuju Pencapaian Sustainable Development Goals dan Universal Health Coverage. *Jurnal Medika Nusantara*, 1(2), 89–107.